



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14646-14659

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Metode *Concept Sentences* Melalui Media Website Edukasi Pada Kelas X SMK Negeri 6 Medan

Herlina Tondang^{1✉}, Yusni Khairul Amri², Heppi Nadeak³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: herlinatondang0701@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMKN 6 Medan dengan penggunaan metode *concept sentences* melalui website edukasi. Metode penelitian ini yaitu *action class research* dengan subjek penelitian siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yakni lembar observasi untuk menilai partisipasi siswa dan lembar penilaian puisi mencakup tipografi, diksi, pengimajian, majas, dan versifikasi. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Analisis data adalah kuantitatif dan kualitatif. Tes akhir siklus dan aktivitas siswa diamati dengan analisis kuantitatif, analisis kualitatif untuk mendeskripsikan data kuantitatif dalam menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan sikap siswa ke arah yang lebih positif dan peningkatan hasil keterampilan menulis puisi dari siklus pertama hingga ketiga, masing-masing perolehan rata-rata yakni 74,14, 80, dan 90,14. Aspek yang menunjukkan peningkatan paling signifikan yakni aspek diksi dan majas.

Kata Kunci: *Concept Sentences, Puisi, Website Edukasi*

Abstract

The purpose of this research is to describe the improvement of poetry writing skills of students of X grade SMK State 6 Medan with the use of concept sentences methods through educational websites. This research method is action class research with the subject of research students X class SMK State 6 Medan. The research is carried out in three cycles consisting of planning activities, implementation of actions, observation and evaluation, and reflection. The research instrument is an observation sheet for evaluating student participation and the poetic assessment sheet includes typography, diction, study, majas, and versification. Data collection with observations, interviews, and tests. Data analysis is both quantitative and qualitative. End-cycle tests and student activity are observed with quantitatively analyzed, qualitatively analysed to describe quantitational data in drawing conclusions. The results showed a change in students' attitudes towards more positive and improved poetry skills from the first to the third cycle, with an average achievement of 74.14, 80, and 90.14, respectively.

Keywords: *Concept Sentences, Poetry, Educational Websites*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak sekadar belajar bahasa tetapi juga belajar sastra. Pembelajaran sastra cukup esensial sebagai upaya untuk menanamkan rasa cinta sastra dan memberi peserta didik kemampuan untuk melakukan hal-hal yang ditulis dalam karya mereka menghargai dan memiliki kemampuan untuk menilai hasil karya sastra. Selama pembelajaran, siswa harus terlibat dalam pemecahan masalah agar mereka lebih aktif, kreatif, dan mencapai keterampilan yang diharapkan dalam kajian sastra maupun bahasa termasuk keterampilan menulism, berbicara, membaca, dan menyimak.

Menulis, selaras KBBI, ialah proses menyampaikan pikiran atau perasaan melalui tulisan (meliputi mengarang atau menulis surat). Menulis memiliki makna menuang isi hati ke bentuk tulisan sehingga orang lain dapat mengetahui maksud hati mereka. Menulis, menurut Dalman (2018:3) yakni kegiatan mengomunikasikan sebuah pesan yang mengaplikasikan Bahasa tertulis sebagai medianya. Kemudian, Permana (2018) menyatakan daya mampu individu untuk menggunakan media tulisan untuk menyampaikan kepada pihak lain mengenai perasaannya atau inovasi yang dimiliki disebut dengan kegiatan menulis.

Satu diantara kegiatan menulis yang dipelajari dalam pembelajaran sastra di sekolah yaitu menulis puisi, khususnya di kelas X SMK. Menurut Amalia (2020) Upaya supaya siswa dapat secara kreatif mengekspresikan pengalaman, perasaan, pikiran, dan imajinasinya melalui proses menulis puisi ialah tujuan belajar menulis puisi. Kemampuan untuk menulis puisi menjadi satu diantara kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada dasarnya, semua kompetensi dasar pembelajaran, termasuk kemampuan untuk

mendayagunakan dengan baik struktur pada puisi dalam menciptakannya yang harus dikuasai sepenuhnya oleh siswa (Amir, 2023). Kemampuan ini memberikan peluang kepada murid untuk memahami dan menulis puisi dengan tepat. Mengikuti pada hasil observasi serta wawancara yang sudah dilaksanakan diketahui bahwa masih kompleksnya kendala yang menulis puisi oleh peserta didik. *Pertama*, siswa masih sulit mengembangkan ide atau gagasan. *Kedua*, siswa kesulitan menentukan diksi seperti penggunaan majas. *Ketiga*, siswa sulit berimajinasi sehingga kehabisa kata saat menulis puisi. *Keempat*, guru diketahui belum mengaplikasikan mediajuga metode pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran puisi. *Kelima*, guru kurang menuntun peserta didik saat proses penulisan puisi.

Uraian tersebut menandakan bahwa masih banyak kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi. Sehingga diperlukan solusi, salah satunya meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa tersebut yakni dengan menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi pada siswa kelas X SMKN 6 Medan dengan menyoroiti struktur fisik puisi sebagaimana yang dijelaskan oleh Salamah (2021:26) yang menjelaskan bahwa struktur fisik puisis terdiri dari tipografi, diksi, imaji, majas, dan versifikasi atau rima.

Consept Sentence adalah metode yang mana ketika siswa diajarkan beberapa kata kunci sehingga mereka pemahaman akan kata kunci akan meningkat sesuai materi pelajaran. Peserta didik lebih mudah menulis ide atau gagasan mereka dengan kata kunci yang disajikan selama pembelajaran yang selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Hermawati dan Apriliana (2020:42) bahwa *concept sentence* ialah metode pembelajaran yang digunakan dengan mengelompokkan siswa menjadi berbagai kelompok dan menginstruksikan anak didik untuk mencipta tulisan dengan minimal empat kata kunci yang diberikan sesuai materi pelajaran. Selanjutnya, siswa beberapa kata kunci dalam kartu yang nantinya akan disusun menjadi tulisan.

Metode *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Senada dengan pendapat yang dikomunikasikan oleh Sari, M., Sarno R. Sudibyoy, & Ina Asnurani. (2022) pada penelitiannya yang menunjukkan bahwa metode *concept sentence* bisa digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks pidato persuasif untuk siswa kelas IX SMP Negeri 4 Semende Darat Tengah pada semester pertama tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian lain dilakukan oleh Sitinjak (2018) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa hasil pretest siswa sebelum menggunakan metode *Concept Sentence* menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari hasil pretest ke posttest dengan menggunakan

metode tersebut juga menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Penggunaan metode *concept sentences* akan ditampilkan dengan media website edukasi wordwall yang akan menambah daya tarik media pembelajaran, sehingga menimbulkan antusias siswa dalam belajar. Media dapat didefinisikan sebagai setiap jenis alat yang dipakai untuk mengomunikasikan sebuah informasi bagi orang yang dituju (Sapriyah, 2019). *Wordwall* adalah media pembelajaran interaktif yang memiliki berbagai permainan yang digunakan melalui teknologi mencakup smartphone dan laptop, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk membantu siswa melakukan aktivitas di kelas (Purnamasari dkk., 2021:72). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi wordwall ini akan didukung dengan penggunaan model pembelajaran PBL sebagaimana yang dianjurkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode *concept sentences* melalui website edukasi dianggap cocok untuk mengatasi kesenjangan dalam pembelajaran puisi sesuai temuan yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga berdasarkan kajian literatur terhadap penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian yaitu "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode *Concept sentences* melalui Website Edukasi pada Kelas X SMK N 6 Medan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas yang penerapannya digunakan untuk mengatasi kesenjangan sesuai dengan realisasi yang ada di sekolah untuk segera diatasi sesuai tindakan yang dipilih (Ardiawan, 2020). Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *concept sentences* melalui media website edukasi pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan. Subjek penelitian yakni siswa kelas X SMKN 6 Medan yang berjumlah 35 siswa. Pelaksanaan penelitian dengan tiga siklus mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan (kegiatan awal, inti, dan akhir), observasi dan evaluasi, dan refleksi. Penggunaan lembar observasi digunakan untuk menilai partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan lembar penilaian menulis puisi dengan indikator penilaian yang terdiri dari tipografi, diksi, pengimajian, majas, dan versifikasi menjadi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan pelaksanaan observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk tes akhir siklus dan observasi aktivitas siswa. Kemudian, secara kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data

kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Medan, Jl. Jambi No. 23D, Pandau hilir, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus untuk melihat peningkatan keterampilan menulis teks puisi pada kelas X AKL 1. Pelaksanaan penelitian dilakukan setiap hari Jumat yakni siklus I pada 03 Mei, siklus II pada 17 Mei, dan siklus III pada 31 Mei. Analisis pelaksanaan pembelajaran menggunakan kualitatif, sedangkan hasil keterampilan menulis puisi siswa dianalisis secara kuantitatif.

1. Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode *Concept sentences* melalui Website Edukasi *Wordwall* Pada Siswa Kelas X SMK N 6 Medan Siklus I

Pada siklus I diterapkan metode *concept sentences* melalui website edukasi wordwall dengan fitur *open the box* dengan 10 diksi puisi bertemakan "lingkunganku".

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan siklus I yakni melaksanakan prosedur yang akan dilaksanakan untuk menerapkan pembelajaran pada materi teks puisi dengan menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi wordwall. Selanjutnya, menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, materi ajar, media pembelajaran LKPD, dan asesmen. Menyiapkan sebanyak 10 diksi yang dijadikan puisi yang bertema "Lingkunganku". Menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran serta alat pendokumentasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus I dimulai pada Jumat, 3 Mei 2024, dan berlangsung selama 160 menit, atau empat jam pelajaran. Pada siklus pertama kegiatan, peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan materi tentang hakikat puisi. Kemudian mereka meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari kurang lebih lima orang, masing-masing diberikan beberapa kata kunci atau diksi untuk disusun menjadi puisi. Selanjutnya, kelompok tersebut diminta untuk merangkai kata kunci tersebut menjadi puisi dan menambahkannya dengan kalimat lain yang relevan dengan tema puisi, siswa mendiskusikan kembali hasil yang telah diperoleh, siswa mempresentasikan hasil diskusi. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan diskusi kelompok, peneliti memberikan LKPD dan menampilkan wordwall yang berisi kartu diksi berjumlah 10 diksi dengan tema "Lingkunganku", lalu siswa menulis puisi dengan diksi yang telah ditampilkan pada fitur *open the box* wordwall, setelah selesai puisi dikumpulkan oleh peneliti. Akhir kegiatan ditutup dengan penarikan simpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Observasi dan evaluasi

1) Hasil Observasi

Hasil observasi perilaku siswa pada siklus I saat mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi Open The Box wordwall pada siswa kelas X AKL 1 Medan memperoleh rata-rata sebesar 58,3 yang menduduki posisi di kategori kurang.

2) Evaluasi

Hasil keterampilan menulis puisi siswa menggunakan *concept sentences* melalui website edukasi wordwall pada siswa kelas X AKL 1 Medan dengan 10 diksi tema "lingkungan" disajikan pada tabel berikut ini.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Nilai rata-rata
1	Sangat Baik	86-100	0	0	
2	Baik	71-85	28	80	74
3	Cukup	61-70	7	20	
4	Kurang	51-60	0	0	
Total			35	100%	

Tabel tersebut menyajikan hasil keterampilan menulis puisi siswa menggunakan metode *concept sentences* berdasarkan kategori yang terdiri dari 4 kategori penilaian dengan rentang nilai yang sudah ditentukan pada masing-masing kategori. Selaras dengan data tersebut, diketahui bahwa sebanyak 80% dari peserta didik mendapatkan nilai pada skala 71-85 yang menduduki posisi di kategori baik. Sementara itu, 20% siswa lainnya mendapatkan nilai pada rentang 61-70 yang menduduki posisi di kategori cukup. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I tentu belum mencapai nilai yang diharapkan dan belum menyentuh nilai KKM sesuai dengan yang ditetapkan yakni sebesar 78.

d. Refleksi

Dalam siklus I, siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan gagal mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 78. Dengan rata-rata sebesar 74,14, hasil tidak memenuhi target yang diharapkan peneliti, meskipun 28 siswa termasuk dalam kategori baik. Keterampilan menulis puisi siswa harus ditingkatkan berdasarkan perolehan rata-rata. Salah satu kesenjangan paling utama dalam pembelajaran adalah siswa tidak memiliki pengetahuan tentang menulis puisi yang baik. Selain itu, ada sejumlah variabel, seperti beberapa siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas ketika guru masuk, beberapa tampak tidak fokus dan tidak memperhatikan penjelasan guru, beberapa melamun, bercanda

dengan teman sebangku, dan tidak dapat menemukan diksi ya sendiri. Untuk memperbaiki kesalahan ini, guru menggunakan teknik konsep pernyataan untuk mengulang materi tentang menulis puisi di siklus kedua.

2. Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode *Concept sentences* melalui Website Edukasi *Wordwall* Pada Siswa Kelas X SMK N 6 Medan Siklus II

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan siklus II yakni mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam pembelajaran menulis puisi yang menyebabkan keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah., melaksanakan prosedur yang akan dilaksanakan untuk menerapkan pembelajaran pada materi teks puisi dengan menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi *wordwall*. Selanjutnya, menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, materi ajar, media pembelajaran LKPD, dan asesmen. Menyiapkan sebanyak 15 diksi yang dijadikan puisi yang bertema "Keindahan Alam". Menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran serta alat pendokumentasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus kedua dilakukan pada Jumat, 17 Mei 2024. Pelajaran berlangsung selama 160 menit, atau empat jam. Siklus kedua kegiatan yang dilakukan peneliti menjelaskan kemampuan yang akan dicapai. Guru memberikan penjelasan ulang kepada siswa tentang makna puisi dan strukturnya, dan kemudian membuka diskusi tentang penjelasan tersebut. Siswa diminta oleh guru untuk membentuk kelompok untuk membahas struktur puisi berdasarkan contoh yang telah diberikan. Setelah itu, salah satu kelompok mempresentasikan puisi di depan kelas. Setelah membedah struktur puisi, guru menampilkan 20 kosakata, lengkap dengan pengertiannya, melalui media *wordwall open the box*. Siswa secara mandiri menciptakan puisi menggunakan rangkaian kosa kata yang ditampilkan sesuai tema yang ditentukan. Pembelajaran klasik membantu siswa memahami tujuan pembelajaran. Guru memeriksa LKPD siswa untuk koreksi dan penilaian. Saat itu, guru bersama siswa menyelesaikan pelajaran dan menutupnya dengan doa. Guru juga memberikan rencana tindak lanjut untuk siswa untuk mempelajari struktur fisik puisi.

c. Observasi dan evaluasi

1) Hasil Observasi

Hasil observasi perilaku siswa pada siklus II saat mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi *Open The Box wordwall* pada siswa kelas X AKL 1 Medan memperoleh rata-rata sebesar 75 yang

menduduki posisi di kategori baik.

2) Evaluasi

Hasil keterampilan menulis puisi siswa menggunakan *concept sentences* melalui website edukasi wordwall pada siswa kelas X AKL 1 Medan dengan 15 diksi tema "Keindahan Alam" disajikan pada tabel berikut ini.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Nilai rata-rata
1	Sangat Baik	86-100	2	5,7	80
2	Baik	71-85	32	91,4	
3	Cukup	61-70	1	2,9	
4	Kurang	51-60	0	0	
Total			35	100%	

Tabel tersebut menyajikan hasil keterampilan menulis puisi siswa yang digunakan metode konsep pernyataan. Kategori ini terdiri dari empat kategori penilaian, masing-masing dengan rentang nilai yang telah ditentukan sebelumnya. Sehubungan dengan data tersebut, diketahui bahwa 5,7% dari peserta didik mendapatkan nilai pada skala 86-100 yang sangat baik, 91,4% mendapatkan nilai pada rentang 71-85 yang sangat baik, dan 2,9% mendapatkan nilai pada rentang 61-70 yang cukup. Karena rata-rata yang ditunjukkan berada pada angka 80, nilai rata-rata dari siklus kedua pasti sudah menyentuh nilai KKM, yang ditetapkan sebesar 78. Namun, peningkatan ini belum signifikan karena hanya dua siswa yang mencapai nilai dengan kategori sangat baik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode konsep frasa dan memastikan bahwa setengah dari siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi

Siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan, yang menggunakan metode *concept sentences* pada siklus II, mempunyai nilai rata-rata 80 dalam keterampilan menulis puisi, menurut data tes. Hanya dua siswa yang menerima nilai sangat baik, sehingga total 32 siswa berada dalam kategori baik. Namun, hal tersebut belum selaras dengan tujuan yang hendak dicapai. Siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan perlu memperbaiki keterampilan menulis puisi mereka berdasarkan perolehan rata-rata tersebut. Keterampilan menulis puisi siswa tidak bernilai jika mereka tidak mengikuti prosedur menulis puisi. Ini karena mereka tidak dapat secara mandiri mencari referensi diksi lain dari literatur saat ini. Selain itu, ada beberapa siswa yang belum mampu menghubungkan

antar struktur puisi yang satu dengan yang lainnya, dan mereka tidak tahu manfaat memadukan elemen-elemen dalam struktur puisi. Akibatnya, siswa sering mengabaikan elemen seperti pengimajian dan versifikasi. Untuk memperbaiki kesalahan ini, guru akan memberikan penjelasan dengan contoh puisi dan pembacaannya, serta penjelasan yang lebih mendalam tentang hubungan antar struktur fisik dalam puisi.

3. Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode *Concept sentences* melalui Website Edukasi *Wordwall* Pada Siswa Kelas X SMK N 6 Medan Siklus III

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan siklus III yakni mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam pembelajaran menulis puisi yang menyebabkan keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah., melaksanakan prosedur yang akan dilaksanakan untuk menerapkan pembelajaran pada materi teks puisi dengan menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi *wordwall*. Selanjutnya, menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, materi ajar, media pembelajaran LKPD, dan asesmen. Menyiapkan sebanyak 20 diksi yang dijadikan puisi yang bertema "Perjuangan". Menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran serta alat pendokumentasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus ketiga dilakukan pada Jumat, 31 Mei 2024, dan berlangsung selama 160 menit, atau empat jam pelajaran. Skill yang akan dicapai disampaikan dalam siklus III kegiatan yang dilakukan peneliti. Guru menunjukkan contoh puisi secara keseluruhan bersama dengan pembacaannya. Siswa mendengarkan tayangan puisi. Guru memberi tahu siswa tentang cara menulis puisi dan pentingnya hubungan antara struktur fisik puisi. Siswa memiliki kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari materi yang dipelajari. Guru menggunakan media *wordwall open the box* untuk menampilkan 20 kosakata, bersama dengan pengertiannya. Siswa secara mandiri menciptakan puisi menggunakan rangkaian kosa kata yang ditampilkan sesuai tema yang ditentukan. Pembelajaran klasik membantu siswa memahami tujuan pembelajaran. Guru dan siswa berbicara tentang puisi tersebut. Kemudian, guru mengumpulkan LKPD siswa untuk koreksi dan penilaian. Setelah itu, pembelajaran ditutup dengan penyimpulan materi dan doa. Guru juga memberikan tugas tambahan untuk mempelajari struktur puisi secara lebih mendalam.

c. Observasi dan evaluasi

1) Hasil Observasi

Hasil observasi perilaku siswa pada siklus III saat mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi *Open The Box*

wordwall pada siswa kelas X AKL 1 Medan memperoleh rata-rata sebesar 91,6 yang menduduki posisi di kategori sangat baik.

2) Evaluasi

Hasil keterampilan menulis puisi siswa menggunakan *concept sentences* melalui website edukasi wordwall pada siswa kelas X AKL 1 Medan dengan 20 diksi tema "Perjuangan" disajikan pada tabel berikut ini.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Nilai rata-rata
1	Sangat Baik	86-100	26	74,3	90,14
2	Baik	71-85	9	25,7	
3	Cukup	61-70	0	0	
4	Kurang	51-60	0	0	
Total			35	100%	

Tabel tersebut menyajikan hasil keterampilan menulis puisi siswa yang digunakan metode *concept sentences*. Kategori ini terdiri dari empat kategori penilaian, masing-masing dengan rentang nilai yang telah ditentukan sebelumnya. Sehubungan dengan data tersebut, diketahui bahwa tidak ada siswa yang menerima nilai cukup atau kurang. Sebaliknya, 74,3% dari peserta didik mendapatkan nilai pada skala 86–100, yang merupakan kategori sangat baik, dan 25,7% dari peserta didik mendapatkan nilai pada skala 71–85, yang merupakan kategori baik. Karena rata-rata yang ditunjukkan pada siklus III berada pada angka 90,14 dan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan, nilai rata-rata harus sudah menyentuh nilai KKM sesuai dengan yang ditetapkan, yaitu sebesar 78. Sehingga tidak perlu dilakukan pelaksanaan tindak lanjut karena hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *concept sentences* melalui media website edukasi open the box wordwall sudah meningkat dengan baik, yang didukung dengan data bahwa lebih dari 50% dari siswa mencapai nilai dengan kategori yang sangat baik.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus III, siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan diharapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi mereka dengan menggunakan metode *concept sentences*. Pembelajaran ini telah melampaui KKM yang ditentukan. Pada siklus III, siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan menerima nilai rata-rata 90,14 untuk keterampilan menulis puisi menggunakan metode *concept sentences* melalui website edukasi open the box wordwall. Sebanyak 26 siswa masuk dalam kategori sangat baik. Jumlah ini sudah melampaui 50% dari siswa, jadi tidak ada yang perlu dilakukan untuk

meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan. Pada siklus ini terjadi peningkatan yang signifikan dari setiap aspek pada struktur fisik puisi. Hal ini didukung dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang menarik dan membantu siswa dalam mengembangkan diksi sehingga puisi yang dihasilkan memiliki nilai maksimal. Melalui metode tersebut siswa juga menjadi mandiri untuk dapat mencari referensi diksi yang sesuai dengan diksi yang disediakan sehingga kosa kata siswa semakin luas dan banyak dan mengundang penggunaan majas yang menarik pada puisi.

Selaras dengan uraian hasil yang sudah dipaparkan di atas, diketahui hasil menulis puisi siswa dengan memperhatikan struktur fisik yang terdiri dari beberapa aspek sebagai indikator pengukur. Aspek tipografi menduduki rata-rata paling tertinggi dari aspek lainnya, namun aspek ini hanya mengalami peningkatan yang sedikit yakni hanya mengalami kenaikan 0,7% pada siklus ke III. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah memahami apa makna dari tipografi atau tata tulis dari puisi yang dibuat agar tampak rapi atau memiliki makna tersendiri. Namun, puisi yang dibuat oleh siswa memiliki kecenderungan tipografi yang terdiri dari 4 baris dalam satu bait dan penyusunan larik puisi yang disusun dengan rata tengah.

Aspek diksi adalah aspek yang mendapat nilai rata-rata 71,42 dan merupakan aspek yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga siklus ketiga. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 17,85%, kemudian dari siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,4% pada siklus III. Hal ini tentunya telah memenuhi harapan peneliti, karena masalah yang ditemukan oleh peneliti yang menjadi faktor yang menyebabkan siswa sulit mengembangkan ide menulis puisi ialah karena tidak mampu memilih diksi yang bagus untuk membuat sebuah puisi yang baik. Melalui penerapan metode ini, siswa mampu menambah kosa kata indah dan mampu secara mandiri mengeksplorasi diksi yang memiliki nilai estetika dari sumber yang lain.

Aspek pengimajian juga mengalami peningkatan yang baik, namun peningkatan terbesar kurang lebih sebesar 7%, hal ini karena siswa awalnya sudah mampu mengaktifkan pengalaman sensoris pada puisinya yang mana diawal siklus aspek ini sudah berada pada angka 75%. Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah mampu membuat puisi yang akan mengajak pembacanya mengaktifkan indra penglihatan, perasa, maupun pendengaran yang didukung dengan penggunaan kata-kata konkret.

Aspek majas merupakan aspek kedua yang mengalami peningkatan signifikan dari siklus ke siklus, kenaikan yang terjadi yakni sebesar 8,5% dari siklus I ke siklus II, kemudian mengalami peningkatan sebesar 16,4% dari siklus II ke siklus III. Hal ini juga berkaitan

dengan diksi, yang mana diksi telah menggiring siswa untuk dapat menulis puisi dengan menerapkan majas yang akan memperindah larik-larik dalam puisi. Majas yang dominan tercermin dari puisi siswa meliputi majas hyperbole, personifikasi, metafora, dan lainnya.

Aspek versifikasi atau rima merupakan aspek yang peningkatannya hanya sedikit yang sama dengan aspek tipografi. Aspek ini telah memperoleh nilai rata-rata 94,3, kemudian hanya naik 0,7% pada siklus ke II dan menetap pada siklus ke III yakni berada pada 95% dengan rata-rata sebesar 94,77. Hal ini membuktikan bahwa siswa awalnya sudah memiliki keterampilan untuk menyamakan bunyi pada akhir larik dengan mencari padanan kata yang hampir sama pengucapannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *concept sentences* melalui media website edukasi open the box wordwall telah meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan memperhatikan struktur fisik yang terdapat pada puisi. Hal ini memberi pengalaman bagi peserta didik yang mana melalui penerapan metode ini peserta didik mampu secara mandiri untuk mencari diksi-diksi yang bagus dan indah untuk membuat sebuah puisi yang bernilai dan sesuai dengan apa yang diharapkan dari struktur fisik pada puisi yang memuat tata tulis yang menjadi ciri khas suatu puisi dengan tipografi masing-masing, diksi yang indah, dapat mengaktifkan indra pembaca melalui pengimajian, penggunaan majas, dan pengaplikasian rima yang sama pada setiap larik puisi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani, dkk (2020) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Rupit. Linggau" menyatakan bahwa penerapan metode Concept Sentence secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri Rupit.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Terjadi peningkatan hasil keterampilan menulis puisi dari siklus I hingga III. Pada siklus pertama, diperoleh rata-rata 74,15 dengan kategori baik. Pada siklus kedua diperoleh rata-rata 80 dengan kategori baik. Pada siklus ketiga, ada peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata 90,14 dengan kategori sangat baik. Peningkatan siklus I dan siklus II sebesar 5,86 poin. Kemudian, dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 10,14 poin. Dari aspek struktur fisik puisi yang menjadi indikator penilaian, aspek diksi dan majas merupakan aspek yang mengalami peningkatan paling besar dan signifikan dibandingkan dengan aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiawan, I. K. N., & Wiradnyana, I. G. A. 2020. "Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)". Bandung: Nilacakra.
- Amalia, N., Sari, N. A. P., & Noviani, R. T. 2020. "Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta". *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1-12.
- Amir, K. M. 2023. "Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya Berbantuan Media Canva Pada Peserta Didik SMP Pasundan 7 Bandung" (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Dalman, H. 2018. "Keterampilan Menulis". Depok: Rajawali Pers
- Hermawati, W., & Apriliana, A. C. 2020. "Penggunaan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 38-49. DOI: <http://dx.doi.org/10.23969/jp.v5i1.2862>.
- Permana, D., & Indihadi, D. 2018. "Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik". *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. 2021. "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall". 3, 70–77.
- Salamah, Nur. 2021. "Mengenal Sastra Indonesia". Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Sapriyah. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2.
- Sari, M., Sarno R. Sudiby, & Ina Asnurani. 2022. "Penerapan Metode Concept Sentence untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif". *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 3(01), 95–107. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v3i01.4714>
- Sitinjak, R. 2018. "Pengaruh Metode Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019". *Url: <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1842>*

Yani, F., Muslihah, N. N., & Nugroho, A. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Rupit". *Linggau Jurnal Language Education and Literature*, 2(3), 77-86.